



**IMPLEMENTASI KITAB *AL-ARABIYYAH BIN-NAMAZIJ* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS XI IPK 1 PONDOK
PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

Thia Razimona

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: thiarazimona@gmail.com

Abstract

*The goal of language teaching is to develop communicative competence in a language. In terms of the objectives of Arabic language learning, there are two aspects: receptive and productive. Receptive aspects involve receiving or absorbing information, such as listening and reading. Meanwhile, productive aspects involve producing language, both orally and in writing, as seen in speaking and writing activities. To achieve the goals of Arabic language teaching, many aspects must be considered. One supporting aspect of successful language teaching is the learning resources used. The book *Al-Arabiyyah bin-Namazij* is one of the books used by teachers in the Arabic language learning process at Al-Ittifaqiah 1 Islamic boarding school to support the achievement of learning objectives. This study aims to (1) determine the implementation of the *Al-Arabiyyah bin-Namazij* book in Arabic language learning (2) to determine the strengths and weaknesses of the *Al-Arabiyyah bin-Namazij* book in Arabic language learning. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques in the form of observation, documentation, and interviews. This study uses Miles and Huberman's data analysis model. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity checking through triangulation techniques. The results of this study indicate that the implementation of the *Al-Arabiyyah bin-Namazij* book is effective because it can facilitate teachers in delivering material, thus impacting students' learning outcomes. Teachers use eclectic methods, combining various methods in delivering instruction, including: deductive methods, lectures, discussions, and *nahwu wa tarjamah* methods. Among the strengths of the *Al-Arabiyyah bin-Namazij* book is the variety of examples included, which encourages critical thinking in students and also uses vocabulary and structures that are quite modern but easy to understand. In each chapter, there are motivational words for students in learning Arabic. Meanwhile, the weaknesses of this book emphasize the rules of *nahwu* and *sharaf* rather than the emphasis on everyday Arabic language skills. It is less suitable for beginners who are just starting to learn Arabic because the language used and the themes relate to the world of higher education.*

Keywords: Teaching Materials, Al-Arabiyyah Bin-Namazij Book, Arabic Learning

Thia Razimona : Implementasi Kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPK 1 Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya





Abstrak

Tujuan pengajaran bahasa adalah memperoleh kemampuan komunikatif dengan bahasa secara efektif. Ditinjau dari aspek tujuan pembelajaran bahasa Arab terdiri dari dua aspek yakni tujuan kemampuan reseptif dan produktif. Aspek reseptif bersifat penerimaan atau penyerapan meliputi pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis. Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab banyak aspek yang harus diperhatikan. Salah satu aspek penunjang keberhasilan pengajaran bahasa yakni sumber belajar yang digunakan. Kitab *Al-Arabiyyah Binnamazij* merupakan salah satu buku yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Ittifaqiah 1 untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* dalam pembelajaran bahasa Arab (2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namadzij* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namadzij* efektif karena dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Guru menggunakan metode elektik yakni menggabungkan berbagai metode dalam menyampaikan pembelajaran, diantaranya: metode deduktif, metode ceramah, metode diskusi, dan metode nahwu wa tarjamah. Diantara kelebihan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namadzij* adalah terdapat pada beragam contoh yang dimuat sehingga mengajak peserta didik berpikir kritis dan juga menggunakan kosa kata dan tarkib yang cukup modern tapi mudah dipahami, pada setiap bab terdapat kata-kata motivasi untuk siswa dalam belajar bahasa Arab. Adapun kekurangan dari kitab ini menekankan pada kaidah nahwu dan shorof bukan penekanan kecakapan pada bahasa Arab sehari-hari, kurang cocok bagi pemula yang baru belajar bahasa Arab karena bahasa yang digunakan dan tema-tema memuat tentang dunia perkuliahan.

Kata kunci: *Bahan Ajar, Kitab Al-Arabiyyah Bin-Namazij, Pembelajaran Bahasa Arab*

A. PENDAHULUAN

Sejak Islam tersebar ke bumi nusantara bahasa Arab sudah diajarkan di Indonesia kira-kira pada abad ke 13 M. Dahulu pengajaran bahasa Arab hanya sekedar untuk mendalami dan





memahami ajaran agama Islam yakni Al-quran dan hadits.¹ Saat ini tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sebatas untuk memahami agama tetapi juga sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pengajaran bahasa adalah memperoleh kemampuan komunikatif dengan bahasa secara efektif. Ditinjau dari aspek tujuan pembelajaran bahasa Arab terdiri dari dua aspek yakni tujuan kemampuan reseptif dan produktif. Aspek reseptif bersifat penerimaan atau penyerapan meliputi pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis.

Keterampilan bahasa Arab dibedakan menjadi empat yakni, *maharah Al-Istima'*, *maharah Al-kalam*, *maharah Al-Qiroah* dan *maharah Al-Kitabah*.² Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mengalami perubahan dan perkembangan antara lain metode pengajaran tradisional yang mengutamakan hapalan dan penguasaan tata bahasa berkembang ke arah modern yaitu menggunakan pendekatan komunikatif dan kontekstual yang melibatkan interaksi langsung bahasa Arab. Selain itu kurikulum dan peran teknologi mengalami perubahan dan perkembangan.

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi tiga yakni pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua yaitu faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar. Ketiga, faktor pendekatan pembelajaran yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.³

Bahan ajar adalah salah satu faktor yang termasuk dalam pendekatan pembelajaran, dengan adanya bahan ajar diharapkan dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nasution buku teks pelajaran adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan diantara semua pengajaran yang lainnya.⁴ Kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij*

¹ Ulin Nuha. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Diva Press 2012) hal. 55

² Munir. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*. (Yogyakarta: Idea Press 2011) hal. 64

³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 129

⁴ Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)





adalah salah satu buku yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Al-Ittifaqiah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij*. Diharapkan penelitian ini menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPK 1 Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tahun ajaran 2024. Setelah mendapatkan data utama dari guru, peneliti melakukan observasi langsung ketika pembelajaran berlangsung di kelas untuk mendapatkan kesesuaian data. Adapun dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kitab *Al-Arabiyyah bin-Namazij* serta materi pendukung tentang proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Peneliti memfokuskan objek penelitian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka karena peneliti ingin mendapatkan informasi mendalam mengenai penerapan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dikaitkan dengan hasil wawancara. Data pelengkap lain dari peneliti juga termasuk dokumentasi sebagai pelengkap dan penguat data. Setelah data penelitian terkumpul, penulis menggunakan teknik analisis data triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini penulis lakukan untuk pengecekan data dari





berbagai teknik pengumpulan data terhadap data yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitas data tersebut.⁵

C. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPK 1 Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang terdiri dari 15 santri. Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab 3 jam setiap minggu. Dalam pembelajaran bahasa Arab mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh pondok yaitu menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij*. Untuk kelas XI menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* jilid 4. Kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* ini dipakai dari tingkat Tsanawiyah dimulai dari jilid 1 untuk kelas VII, jilid 2 untuk kelas VIII dan jilid 3 untuk kelas IX. Pada kelas X madrasah Aliyah kembali menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* jilid 3 untuk memperdalam pemahaman dikarenakan latar belakang pendidikan santri yang berbeda-beda.

Penerapan Kitab Al-Arabiyyah Bin-Namazij

Berdasarkan hasil wawancara dengan MH guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPK 1 bahwa penerapan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* pembelajaran dimulai oleh guru dengan memberikan apersepsi untuk menstimulus peserta didik agar siap belajar, kemudian setelah itu masuk pada materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut hal pertama yang dilakukan adalah menterjemah contoh-contoh yang terdapat dalam kitab kemudian guru mengkias atau memberi contoh lain yang semisal dengan contoh yang ada di kitab, setelah selesai menterjemah contoh, kemudian contoh tersebut dikaji dan ditelaah berdasarkan kaidah nahwu atau shorof yang terdapat pada bab tersebut. Pada tahap selanjutnya guru memaparkan mengenai kaidah nahwu atau shorof kemudian dikomparasikan lagi dengan contoh yang sudah dibahas di awal. Untuk mengetahui hasil belajar pada pertemuan tersebut di akhir pertemuan mengadakan evaluasi sederhana dengan meminta peserta didik mengerjakan latihan-latihan

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2019) hal 273-274





yang terdapat dalam kitab dengan ditulis dibuku tulis masing-masing kemudian dibahas bersama di depan kelas.⁶

Dari hasil wawancara sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti. Bahwa guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran disebut dengan metode elektik (*Al-tariqah Al-Intiqaiyyah*). Metode elektik adalah metode yang menggabungkan beberapa metode untuk menyajikan materi pelajaran. Metode elektik merupakan kreativitas para pengajar bahasa asing untuk mengefektifkan proses belajar mengajar.⁷ Dalam bahasa Arab metode ini memiliki penamaan yang bervariasi diantaranya *Al-Thariqah Al-Mukhtarah*, *Al-Thariqah At-Taufiqiyyah*, *Al-Thariqah Idziwajiyyah*, dan *Al-Thariqah Al-Taupiliyyah*.⁸

Berdasarkan hasil wawancara guru menggunakan metode yang beragam yakni diantaranya metode Nahwu wa Tarjamah, metode deduktif, metode ceramah, dan metode diskusi. Metode nahwu wa tarjamah dalam penerapannya banyak menekankan pada penggunaan nahwu dan praktik penerjemahan dari bahasa ke bahasa sasaran.⁹ Metode deduktif adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memberikan banyak contoh-contoh untuk selanjutnya ditarik kesimpulan tentang kaidah dari contoh tersebut.

Untuk materi *muhadatsah* dan *mutholaah* pada tahap awal yaitu teks dari kitab dibacakan guru dan diterjemah ke dalam bahasa Indonesia kemudian dibaca bersama-sama dengan guru yang memandu kemudian diikuti oleh peserta didik. Tahap selanjutnya peserta didik ditugaskan untuk *bermuhadatsah* di depan kelas dengan teman sebangkunya secara bergantian sampai semua peserta didik mendapat bagian.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa empat keterampilan berbahasa yakni *maharah Al-istima'*, *maharah Al-Kalam*, *maharah Al-Qiroah* dan *maharah Al-Kitabah*

⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPK 1, Tanggal 11 November 2024

⁷ Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 196

⁸ Radliyah Zaenuddin, dkk. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. (yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005) hal. 43

⁹ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, strategi, Materi dan Media*. (Malang: UIN Press 2008) hal. 18

¹⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI IPK 1, Tanggal 11 November 2024



diajarkan guru dengan menggunakan materi yang terdapat didalam buku tersebut. Keterampilan menyimak (*maharah Al-istima'*) disajikan guru dengan cara membacakan *muthola'ah* kemudian peserta didik mendengarkan dan menulis apa yang mereka dengar. Kegiatan ini termasuk juga dalam melatih keterampilan *imla'* peserta didik. Selanjutnya guru mengoreksi tulisan siswa secara bersamaan dibahas di depan kelas. Guru melatih keterampilan membaca peserta didik dengan cara membaca *muthola'ah* yang telah ditulis.¹¹

Keterampilan berbicara (*maharah Al-Kalam*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab yakni masing-masing peserta didik bermuhadatsah dengan teman sebangkunya secara bergantian. Adapun materi menggunakan materi *muhadatsah* yang ada telah ditulis sebelumnya. Tema *muhadatsah* yang ada di buku ini meliputi tema-tema tentang kehidupan akademik di kampus seperti perayaan hari besar, mahasiswa baru dan lain-lain.¹²

Senada dengan hasil wawancara diatas bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* lebih menekankan pada kaidah Nahwu dan shorof dibandingkan dengan empat keterampilan berbahasa. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah papan tulis. Papan tulis menjadi media utama digunakan untuk menjelaskan materi dan melakukan evaluasi.

Kelebihan dan Kekurangan Kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij*

Kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namazij* ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Materi yang dimuat di kitab ini lebih menekankan pada kaidah nahwu dan shorof. Dalam proses pembelajaran guru menerjemah perkata dan menyajikan contoh-contoh yang banyak mengenai suatu kaidah. Kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan banyak contoh dari sebuah kaidah untuk selanjutnya ditarik kesimpulan tentang kaidah tersebut.

Proses pembelajaran dengan menggunakan kitab ini efektif mengajak siswa berpikir kritis untuk memahami contoh-contoh yang banyak dan guru mengajak siswa dalam

¹¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI IPK 1, Tanggal 11 November 2024

¹² Wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI IPK 1 Tanggal 11 November 2024





menyimpulkan kaidah sehingga siswa terlibat aktif. Selain itu untuk menambah pemahaman guru melatih siswa membuat contoh yang lain dan mengerjakan latihan-latihan yang ada di buku. Didalam buku ini juga terdapat kata-kata mutiara yang memotivasi peserta didik.. Kekurangan buku ini kurang cocok untuk pemula karena bahasa yang digunakan dan tema-tema memuat tentang dunia kampus. Selain itu buku ini lebih menekankan pada penguasaan nahwu dan shorof untuk keterampilan berbahasa kurang terpenuhi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa menuntut guru agar lebih kreatif untuk memenuhi tercapainya empat keterampilan berbahasa peserta didik.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kitab *Al-Arabiyyah Binnamadzij* efektif karena dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Guru menggunakan metode elektik yakni menggabungkan berbagai metode dalam menyampaikan pembelajaran, diantaranya: metode deduktif, metode ceramah, metode diskusi, dan metode nahwu wa tarjamah. Diantara kelebihan kitab *Al-Arabiyyah Bin-Namadzij* adalah terdapat pada beragam contoh yang dimuat sehingga mengajak peserta didik berpikir kritis dan juga menggunakan kosa kata dan tarkib yang cukup modern tapi mudah dipahami, pada setiap bab terdapat kata-kata mutiara yang dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Adapun isi kitab yang menekankan pada kaidah nahwu dan shorof bukan penekanan kecakapan pada bahasa Arab sehari-hari, kurang cocok bagi pemula yang baru belajar bahasa Arab karena bahasa yang digunakan dan tema-tema memuat tentang dunia perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurul. (2022). Implementasi Kitab Syarah Al-Jurumiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Ar-risalah Batetangnga Polman. Repository IAIN Pare
- Effendy, Ahmad Fuad. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat





- Fahma, Zidni. (2019). Penerapan Kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* Jilid II Untuk Pembelajaran bahasa Arab Santriwati Kelas II SMP Pondok Pesantren Cahaya Qur'an Tegalwaton Tenganan Semarang. *Jurnal Thulabuna*, 1(2), 30.
- Hamid, Abdul, Uril Bahrudin dan Bisri Mustofa. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Press
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- J. Moleong, Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munir. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuha, Ulin. (2012). *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaenuddin, Radliyah dkk. (2005). *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group

